

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggambarkan suatu prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Sehingga guru yang bertugas mengelola pembelajaran di sekolah memiliki peran seutuhnya dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimilikinya (Mulyasa, 2007:212).

Demikian pentingnya kegiatan perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru karena tanpa adanya perencanaan yang sistematis akan mempengaruhi banyak hal dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang dijalankan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 disebutkan bahwa “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar” (Yusman, 2011:2).

Pada kenyataannya kebanyakan guru – guru mengalami kesulitan dalam: (1) Perencanaan pembelajaran meliputi merumuskan tujuan pembelajaran yang lengkap, menyeimbangkan antara waktu yang disediakan di dalam kurikulum dengan materi dan sebagainya; (2) Pelaksanaan pembelajaran meliputi: menyediakan alat bantu/media pembelajaran, menelaraskan apa yang telah di rencanakan di dalam RPP dengan waktu yang tersedia, mendorong peserta didik

untuk mengeluarkan pendapat, dan mendorong terciptanya komunikasi multi arah dan sebagainya (Trisnawati, 2003:10).

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi banyak faktor, salah satu diantaranya adalah proses pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik, dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Suatu perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu perencanaan yang tersusun secara sistematis.

Menurut Nasir dalam Patimah (2012:3), kesulitan dalam penyusunan RPP yaitu: Dalam kurikulum KTSP misalnya, di dalamnya hanya berisi tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Dasar, strategi apa yang harus dilakukan, media apa yang dapat dimanfaatkan, berapa jam alokasi waktu untuk mencapai setiap kompetensi termasuk bagaimana cara menentukan kriteria keberhasilan serta bagaimana cara mengukurnya, semuanya diserahkan pada guru, hal ini menyulitkan sekolah terutama guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailingnatal, penelitian mengenai RPP guru biologi belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan hasil menunjukkan bahwa masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan guru – guru biologi SMA dalam menyusun RPP, dimana RPP yang dimiliki dan digunakan oleh guru biologi tersebut tidak lengkap, belum sistematis dan belum operasional, masih sangat minimal sekali jika dibandingkan dengan RPP yang seharusnya.

Selain itu juga masih ada guru – guru mata pelajaran biologi yang mengalami kesulitan di dalam melaksanakan RPP di dalam kelas, karena media belajar/alat peraga yang belum tersedia, materi pelajaran yang sangat padat sehingga susah menyesuaikannya dengan alokasi waktu, kemudian adapun RPP yang dimiliki guru – guru tersebut berasal dari hasil ciplakan RPP guru sekolah lain, dan bahkan ada guru yang tidak membawa RPP pada saat mengajar di dalam kelas.

Untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik diperlukan satu perangkat penting, yaitu perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Dengan perangkat yang baik, sistematis dan *uptade* dapat mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas semakin jelas terarah, sehingga kesalahan penafsiran oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diminimalisir. Dengan demikian analisis kesesuaian rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran ini akan dapat memberikan solusi, meskipun diketahui bahwa proses pembelajaran memiliki variasi dan jenis yang cukup beragam.

Oleh karena itu RPP harus disusun selengkap mungkin, sistematis, dan juga operasional sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. RPP harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik. Rancangannya harus kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar siswa seperti budaya lokal dan kebutuhan masyarakat serta sumber daya alam yang tersedia.

Jadi, berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang menyangkut tentang Analisis dan Pelaksanaan RPP Guru Biologi di SMA Negeri

Se-Kabupaten Mandailingnatal. Hal ini penting untuk membantu guru – guru biologi dalam menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik, sistematis dan juga operasional sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada dan juga perlu untuk melihat kesesuaian antara RPP yang disusun dengan implementasi pelaksanaannya di kelas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Komponen RPP yang dimiliki oleh guru biologi belum lengkap dan sistematis.
2. RPP yang dimiliki oleh guru biologi belum operasional.
3. Pelaksanaan RPP yang dimiliki oleh guru biologi belum terlaksana sepenuhnya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah guru biologi yang mengajar di kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Mandailingnatal.
2. Guru yang diteliti merupakan guru biologi yang memiliki RPP pada materi sistem reproduksi.
3. Dokumen RPP yang dianalisis adalah RPP yang dimiliki oleh guru biologi kelas XI SMA pada materi sistem reproduksi.
4. Pelaksanaan dokumen RPP hanya pada materi sistem reproduksi di kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Mandailingnatal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimanakah komponen-komponen RPP yang dimiliki oleh guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Mandailingnatal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan RPP pada kegiatan belajar di kelas XI khususnya materi sistem reproduksi?
3. Faktor apa saja yang mendukung kemampuan guru dalam menyusun RPP yang dimiliki?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis komponen-komponen RPP biologi yang dimiliki oleh guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Mandailingnatal.
2. Menganalisis pelaksanaan RPP pada kegiatan belajar di kelas XI khususnya materi sistem reproduksi.
3. Mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung kemampuan guru dalam menyusun RPP yang dimiliki.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat; (1) Untuk memberikan wawasan bagi guru-guru tentang bagaimana proses penyusunan dan pelaksanaan RPP yang baik dan benar, terkhususnya guru mata pelajaran biologi; (2) Dapat memotivasi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran yang disusun secara lengkap dan

sistematis demi terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran; dan (3) Sumbangan pemikiran serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan analisis penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru mata pelajaran biologi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis dapat dijadikan sebagai bahan pendukung untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, sistematis dan operasional.

